

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas siswa berusia 16 tahun sebesar 42 orang (42%), berjenis kelamin perempuan sebesar 73 orang (73%) dan merupakan siswa dari kelas X sebesar 56 orang (56%).
- b. Sebagian besar siswa memiliki perilaku makan mie instan yang negatif sebesar 54 orang (54%), perilaku membaca label pangan buruk sebesar 54 orang (54%), perilaku memilih mie instan buruk sebesar 54 orang (54%), ketersediaan mie instan rendah sebesar 58 orang (58%), pengetahuan gizi cukup sebesar 58 orang (56%) dan pendapatan keluarga rendah sebesar 63 orang (63%).
- c. Tidak terdapat hubungan antara perilaku membaca label pangan dengan perilaku makan mie instan siswa SMAN 4 Kota Bogor di masa pandemi covid-19 ($p\text{-value} = 0,081$).
- d. Terdapat hubungan perilaku memilih mie instan dengan perilaku makan mie instan siswa SMAN 4 Kota Bogor di masa pandemi covid-19 ($p\text{-value} = 0,007$).
- e. Terdapat hubungan ketersediaan mie instan dengan perilaku makan mie instan siswa SMAN 4 Kota Bogor di masa pandemi covid-19 ($p\text{-value} = 0,006$).
- f. Terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan perilaku makan mie instan siswa SMAN 4 Kota Bogor di masa pandemi covid-19 ($p\text{-value} = 0,033$).
- g. Terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan perilaku makan mie instan siswa SMAN 4 Kota Bogor di masa pandemi covid-19 ($p\text{-value} = 0,007$).

- h. Pendapat keluarga merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku makan mie instan siswa SMAN 4 Kota Bogor di masa pandemi covid-19 (OR = 5,734).

V.2 Saran

Perlunya pengendalian dan edukasi mengenai perilaku makan siswa terutama makanan cepat saji seperti mie instan dan peningkatan perilaku hidup sehat dalam memilih makanan yang bergizi seimbang di masa pandemi covid-19. Sehingga, siswa diharapkan bisa dapat lebih mengendalikan perilaku kebiasaan konsumsi mie instan dan menjaga kesehatan serta imunitas tubuh dalam menghadapi situasi pandemi ini. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengukur tingkat keberagaman konsumsi makanan, ketersediaan pangan sehat di rumah serta pengetahuan dan pemahaman kebutuhan asupan zat gizi siswa agar dapat lebih diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan mie instan di masa pandemi covid-19.